

ABSTRAK

Penanggulangan wabah Covid-19 tidak terlepas dari Pancasila sebagai dasar negara khususnya sila ke-2 “Kemanusiaan yang adil dan beradab” yang menjadi landasan bertindak dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Di Desa Alang-Alang Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan, sikap acuh masyarakat terjadi akibat ketidakpercayaan terhadap Covid-19 sehingga memunculkan tidak adanya rasa empati dan kepedulian antar sesama meskipun berdampak pada kematian seseorang hingga krisis sosial-ekonomi. Oleh Karena itu, penting dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui implementasi sila ke-2 pancasila terhadap penanggulangan wabah Covid-19 dan Penormaan yang digunakan dalam penerapan sila ke-2 pancasila terhadap penanggulangan pasca Wabah Covid-19 di Desa Alang-Alang Kabupaten Bangkalan.

Skripsi ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Sumber hukum yang digunakan adalah sumber bahan hukum primer, skunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, dan metode analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi nilai-nilai sila ke-2 Pancasila dalam penanggulangan wabah Covid-19 di Desa Alang-Alang, Kabupaten Bangkalan belum optimal dikarenakan beberapa hambatan seperti sikap masyarakat dalam menghadapi pandemi, minimnya kesadaran masyarakat terhadap nilai kemanusiaan, dan kurangnya edukasi serta sosialisasi baik selama maupun setelah pandemi. Selain itu, tidak adanya penormaan dari desa terkait penaggulangan pasca covid-19 sehingga mengakibatkan beberapa dampak yang memperburuk kondisi sosial-ekonomi masyarakat karena minimnya progam pemulihan ekonomi, kurangnya pedoman dalam mengambil keputusan, dan kurangnya transparansi. Disarankan agar pemerintah desa mengadakan program edukasi pelatihan, sosialisasi atau forum diskusi bersama masyarakat untuk meningkatkan kesadaran kolektif serta menetapkan kebijakan khusus yang berfokus pada pemulihan sosial-ekonomi masyarakat dan penguatan solidaritas antarwarga.

Kata kunci: Internalisasi – Sila ke-2 Pancasila – Penanggulangan – Covid-19.